

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Dengan adanya virus covid-19 yang tersebar di Indonesia, berdampak pada usaha-usaha yang sedang berkembang. Bahkan tidak sedikit usaha yang gulung tikar. Yang awalnya proses pendistribusian dan pengiriman yang lancar sekarang menjadi terhambat. Apalagi dengan adanya program dari pemerintah mulai dari PPKM level satu dan lain sebagainya menambah masalah baru dalam suatu usaha. Dalam Pengembangan sebuah usaha pasti melewati masa naik dan turun yang harus dihadapi oleh setiap pengusaha. Dengan naik dan turunnya sebuah usaha akan dapat dievaluasi apa yang menjadi faktor yang mempengaruhi hal tersebut. Dengan itu akan didapatkan hasil beberapa aspek yang menjadi masalah yang dapat diperbaharui guna meminimalisir terjadi turunnya sebuah usaha. Pada usaha budidaya ikan hias mas koki Rojo Koyo Fish ini, memiliki beberapa masalah yang menghambat proses pengembangan usaha. Menurut fakta halaman yang terjadi, terdapat tiga aspek masalah yang dapat dikaji sebagai fokus penelitian dalam penyusunan skripsi yaitu Kurangnya atau bahkan minimnya modal yang dikeluarkan untuk mengembangkan suatu usaha, kurang luasnya aspek pemasaran yang dijalankan, dan kurangnya kenaikan laba atau keuntungan yang maksimal.

Adapun pengertian modal itu sendiri adalah Secara bahasa (arab) modal atau harta disebut *al-amal* (mufrad tunggal), atau *al-amwal* (jamak).

Secara harfiah, al-mal (harta) adalah segala sesuatu yang engkau punya. Adapun dalam istilah *syar'i*, harta diartikan sebagai segala sesuatu yang dimanfaatkan dalam perkara yang legal menurut syara" (hukum islam), seperti bisnis, pinjaman, konsumsi dan hibah (pemberian). Pengertian modal dalam konsep ekonomi Islam berarti semua harta yang bernilai dalam pandangan *syar'i*, dimana aktivitas manusia ikut berperan serta dalam usaha produksinya dengan tujuan pengembangan. Istilah modal tidak harus dibatasi pada harta-harta ribawi saja, tetapi ia juga meliputi semua jenis harta yang bernilai yang terakumulasi selama proses aktivitas perusahaan dan pengontrolan perkembangan pada periode periode lain.<sup>2</sup> Maka dapat disimpulkan arti dari modal merupakan segala sesuatu yang berharga yang mempunyai nilai materi maupun jasa yang dapat dimanfaatkan dalam menjalankan sebuah usaha.

Pengertian pemasaran menurut Kotler dan Keller, adalah sebagai berikut: "*Marketing is a societal process by which individuals and groups obtain what they need and want through creating, offering, and freely exchanging products and services of value with other.*" (pemasaran adalah proses social yang didalamnya individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan menciptakan, menawarkan dan secara bebas mempertukarkan produk yang bernilai dengan pihak lain), dan menurut Tjiptono, Pemasaran adalah aktivitas, serangkaian instusi, dan proses menciptakan, mengkomunikasikan, menyampaikan dan mempertukarkan

---

<sup>2</sup>An-Nabhani, Taqyuddin, *Membangun Sistem Ekonomi Alternatif Perspektif Islam*, (Surabaya: Risalah Gusti. 1996), hal. 41

tawaran yang bernilai bagi pelanggan, klien, mitra dan masyarakat umum.<sup>3</sup> Dari paparan tersebut dapat disimpulkan bahwa pemasaran adalah serangkaian atau segala aktivitas yang menyampaikan tawaran dengan cara menarik pelanggan guna menciptakan produk laku jual.

Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan laba. Laba merupakan indikator prestasi atau kinerja perusahaan yang besarnya tampak di laporan keuangan, tepatnya laba rugi sebagai berikut: Laba (*earnings*) atau laba bersih (*net income*) mengindikasikan profitabilitas perusahaan. Laba mencerminkan pengembalian kepada pemegang ekuitas untuk periode bersangkutan, sementara pos-pos dalam laporan merinci bagaimana laba didapat. Laba merupakan selisih positif antara pendapatan dalam suatu periode dan biaya yang dikeluarkan untuk mendatangkan laba.<sup>4</sup>

Dengan ketiga aspek tersebut mulai dari modal, pemasaran, dan laba yang mana ketiganya berperan penting dalam pengembangan sebuah usaha serta juga peran pemerintah desa yang ikut serta dalam meningkatkan pembangunan ekonomi desa, serta dapat diambil judul untuk skripsi yaitu **“Strategi Pengembangan Budidaya Ikan Maskoki Dalam Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Di Desa Wajak Lor, Boyolangu, Tulungagung.”**

Banyak potensi yang ada di Desa Wajak Lor, yang saat ini mulai berkembang pesat yaitu salah satunya potensi perikanan pada budidaya ikan.

---

<sup>3</sup> Indra Gunawan Basri, *Pengaruh Desain Produk, Harga Dan Display Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Toko Dubai Sport Pangkalan Kerinci*. Skripsi, (Riau : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2018), hal. 10

<sup>4</sup> Harahap, *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*, Edisi ke-5,. (Jakarta: Rajawali pers, 2011), hal. 156

Hampir 80% masyarakat memiliki usaha budidaya ikan. Berbagai macam ikan yang dijual oleh masyarakat ada yang berupa ikan gurame, nila, koi, dan berbagai macam ikan hias lainnya. Dan yang lebih menariknya para pemuda saat ini giat dalam melelang ikan hias yang mereka miliki melalui media sosial terutama Facebook. Untuk dimensi harganya bermacam-macam. Selain itu sekarang ikan hias sedang naik daun, dan menjadi primadona bagi pecinta. Goldfish atau mas koki (*Carassius auratus*) merupakan ikan hias populer ini memiliki daya tarik tersendiri bagi masyarakat. Ikan hias satu ini juga banyak dipelihara masyarakat di aquarium. Ikan mas koki adalah hasil domestikasi dengan tampilan tubuh sirip ekor ganda dan berbentuk memampat bulat. Ikan mas koki memiliki corak warna terang dan memiliki bentuk unik serta cantik, sehingga mampu membuat orang terpukau dengan keindahannya.<sup>5</sup>

Pemerintah Pusat dan Provinsi Jawa Timur menetapkan ikan hias air tawar mas koki sebagai produk unggulan, dari jenis tosa sendiri dapat dijuluki maskotnya Kabupaten Tulungagung. Di samping kegiatan pemberdayaan kelompok, juga dilaksanakan proyek Penangkar Bibit Pertanian/Perikanan dengan kegiatan pembenihan ikan hias air tawar yang bertujuan untuk pemuliaan ikan yang khususnya untuk mempersiapkan Kabupaten Tulungagung sebagai Pusat Pendidikan dan Latihan Budidaya Ikan Hias Kawasan Indonesia Timur. Yang sama dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode wawancara dan observasi serta sama-sama melakukan

---

<sup>5</sup> Lani Oktaviani dkk, *Pengaruh Perendaman Hormon Tiroksin Dengan Dosis Yang Berbeda Terhadap Daya Tetas Telur, Pertumbuhan, Dan Kelangsungan Hidup Larva Ikan Mas Koki (Carassius Auratus)*, Journal of Aquaculture Management and Technology, 4 (6), (e-jurnal UNDIP : Jawa Tengah, 2017), hal. 111

penelitian disebuah potensi daerah yaitu. Yang membedakan dengan penelitian ini yaitu lebih terfokuskan dalam lingkup terkecil dari sebuah daerah yaitu desa dan terkhususnya pada strategi pengembangan sektor perikanan ikan hias maskoki.

Menurut data dari statistic dari Dinas Perikanan Pemerintah Kabupaten Tulungagung, produksi ikan hias air tawar tahun ini mencapai ekor dan jika dibanding dengan produksi tahun sebelumnya ada kenaikan sebesar 3,00 % Sedangkan nilai produksi mencapai Rp. 90.798.586.100,00 dan jika dibanding dengan tahun sebelumnya mengalami peningkatan sebesar 3,00 %. Jumlah pembudidaya ikan hias air tawar di Kabupaten Tulungagung sebanyak 1.265 RTP dengan jumlah pembudidaya ikan 3.396 orang yang tersebar di 4 Kecamatan. Dalam rangka mendukung pembudidayaan ikan hias air tawar, dan untuk mencukupi penyediaan pakan alami berupa cacing merah, maka selain diupayakan pencarian sendiri di sepanjang parit agung/Parit Raya juga didatangkan dari Surabaya, Sidoarjo dan Mojokerto sebanyak  $\pm$  2 - 3 ton/hari.<sup>6</sup> Yang sama dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode wawancara dan observasi serta sama-sama melakukan penelitian disebuah potensi daerah. Yang membedakan dengan penelitian ini yaitu lebih terfokuskan dalam lingkup terkecil dari sebuah daerah yaitu desa dan terkhususnya pada sektor perikanan ikan hias maskoki di sebuah desa.

Potensi dari segi peristilahan, kata potensi berasal dari bahasa Inggris to potent yang berarti keras atau kuat. Dalam pemahaman lain kurang lebih

---

<sup>6</sup> <http://dkp.tulungagung.go.id/> diakses pada 23 November 2021

semakna, kata potensial mengandung arti kekuatan, kemampuan, dan daya, baik yang belum maupun yang sudah terwujud, tetapi belum optimal. Pengertian potensi menurut para ahli, menurut Myles Munroe Potensi merupakan sebuah bentuk sumber daya atau kemampuan yang cukup besar namun kemampuan tersebut belum tersingkap dan belum diaktifkan. Secara singkat potensi berarti kekuatan terpendam yang belum diraih padahal sejatinya kita mempunyai kekuatan untuk mencapai keberhasilan tersebut, menurut Marayasa Potensi daerah merupakan segala sesuatu yang ada di suatu daerah yang dimanfaatkan lebih jauh, menurut Hafi Anshari Potensi menurutnya lekat dengan sifat terhadap bakat terpendam, atau mengenai kekuatan–kekuatan dalam bertindak di masa mendatang. Kekuatan ini dinilai penting lantaran dengan kekuatan yang baik setiap seseorang yang memiliki potensi akan bisa berjuang sekuat tenaganya , Menurut Beirut, pengertian potensi adalah serangkaian kemampuan mendasar bagi setiap manusia untuk mampu dikembangkan dan dioptimalkan dengan sebaik mungkin. Pengotimalan ini dilakukan atau dilaksanakan melalui pekerjaan, usaha, dan pembangunan, Menurut Majdi, Potensi adalah serangkaian kemampuan, kesanggupan, kekuatan, ataupun daya yang mempunyai kemungkinan untuk bisa dikembangkan lagi menjadi bentuk yang lebih besar. Bentuk ini biasanya diperoleh melalui pembangunan untuk kesejahteraan dalam kehidupan masyarakat, dan lain sebagainya. Dari pengertian menurut para ahli diatas, potensi dapat disimpulkan memiliki arti sebagai kemampuan atau kekuatan yang sudah ada dan dapat digunakan dengan cara diasah lebih atau dikembangkan untuk menjadi lebih besar, serta untuk mendapatkan hasil yang

optimal yang berguna di masa depan atau masa yang akan datang.

Untuk potensi dari Kabupaten Tulungagung sendiri memiliki banyak potensi yang dapat dikembangkan lagi. Potensi wisata alam salah satunya. Banyak pantai yang indah yang menarik para wisatawan untuk berkunjung. Pantai yang bersih dan air laut yang jernih dapat terlihat jelas antara warna hijau dan biru. Pasir pantai yang bersih berwarna putih kecoklatan menjadikan pemandangan yang sungguh memanjakan mata yang memandang, dan juga menjadi objek bagus untuk diabadikan dengan berfoto maupun mengambil video. Dan juga Kabupaten Tulungagung ini memiliki beraneka ragam kuliner yang wajib dikunjungi. Ada kuliner ayam lodho, nasi pecel, dan lain sebagainya. Di daerah ini juga sangat terkenal dengan banyak warung kopinya yang sekarang telah dikembangkan lebih modern lagi dengan sebutan angkringan. Untuk Kabupaten Tulungagung sendiri sudah dikenal sejak dulu dengan sebutan kota cethe yang berarti banyak sekali warung kopi yang menyajikan kopi khas daerah Tulungagung yang sedap, salah satunya kopi ijo yang menjadi primadona dari para anak muda. Untuk angkringan sebagai varian baru dari warung kopi yang dikemas lebih modern dengan menyajikan menu yang dijual bukan kopi saja, melainkan ada varian sate yang dibakar atau biasa disebut sundukan. Ada juga nasi kucing atau juga nasi bakar. Nasi kucing sendiri sebutan dari nasi dengan lauk sederhana yang dikemas kecil-kecil dengan tawaran harga yang sangat murah. Sehingga menjadikan angkringan tempat kesukaan para remaja maupun semua kalangan.

Pengertian strategi menurut para ahli, Menurut Chandler strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam kaitannya dengan tujuan jangka panjang, program tindak lanjut serta prioritas alokasi sumber daya, Sedangkan menurut Porter strategi adalah alat yang sangat penting untuk mencapai keunggulan bersaing. Selain itu juga ada definisi yang lebih khusus, misalnya dari dua pakar strategi, Hamel dan Prahalad, yang mengangkat kompetensi inti sebagai hal penting. Mereka berdua mendefinisikan strategi yang diterjemahkan sebagai berikut, menurut mereka strategi merupakan tindakan yang bersifat incremental (senantiasa meningkat) dan terus menerus, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan dimasa depan. Dengan demikian, strategi selalu dimulai dari apa yang dapat terjadi dan bukan dimulai dari apa yang terjadi. Terjadinya kecepatan inovasi pasar yang baru dan perubahan pola konsumen memerlukan kompetensi inti (core competencies). Perusahaan perlu mencari kompetensi inti dalam bisnis yang dilakukan.<sup>7</sup>

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu. Strategi digunakan untuk mengantisipasi kegagalan dan kerugian di masa yang akan datang serta mengatasi kekurangan yang ada. Strategi Pengembangan menurut (Kamus Besar bahasa Indonesia) KBBI yaitu suatu perencanaan jangka panjang yang

---

<sup>7</sup>Sesra Budio, *Strategi Manajemen Sekolah*, Jurnal Menata, 2 (2), (Sumatera Barat : STAI-YAPTIP Pasaman Barat, Juli-Desember 2019) hal. 58-59.

disusun untuk memperbesar atau mengembangkan sesuatu. Strategi berasal dari bahasa Yunani *strategos* dan *strategia*, yang bermakna pengetahuan dan seni mengenai sumber-sumber yang tersedia dari suatu perusahaan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu yang diinginkan. Makna harfiah dari istilah Yunani tersebut adalah “perkataan jenderal militer”, sebelum akhirnya maknanya berubah seperti yang telah disebutkan di atas.

Pengertian pengembangan usaha menurut para ahli, Menurut Brown dan Petrello Pengembangan Usaha adalah suatu lembaga yang menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat. Apabila kebutuhan masyarakat meningkat, maka lembaga bisnispun akan meningkat pula perkembangannya untuk memenuhi kebutuhan tersebut, sambil memperoleh laba. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pengembangan usaha dapat diartikan sebagai peningkatan kualitas dalam melakukan peningkatan sebuah usaha untuk mencapai usaha yang berkembang secara optimal.<sup>8</sup>

Untuk pengembangan sebuah usaha, dalam rangka membantu meningkatkan perekonomian sekitar juga berdampak terhadap pengembangan perekonomian di dalam suatu negara. Jika dalam suatu daerah tertentu berkembang, maka otomatis secara meluas akan ikut serta dalam pengembangan daerah sekitar yang masih belum berkembang. Dengan itu menjadi motivasi dan panutan agar daerah yang belum berkembang akan segera melakukan atau memulai membangun sesuatu yang dapat berpengaruh dalam pengembangan

---

<sup>8</sup>Nopri, *Uaya Pengembangan Usaha Catering Pada Cv Catering Hidayah Abadi Di Kota Palembang*, Tesis, (Sumatera Selatan : Politeknik Negeri Sriwijaya, 2016) hal. 9

perekonomian sebuah daerah. Seperti salah satu hal terkecilnya yaitu dengan cara mendukung dan ikut serta dalam membangun UMKM sekitar yang masih belum berkembang atau yang masih baru saja dimulai.

Ilmu ekonomi pembangunan merupakan bentuk pengembangan lebih lanjut yang sangat penting dari sebuah ilmu ekonomi tradisional dan ilmu ekonomi politik. Selain mengkaji pengalokasian sumber daya yang seefisien mungkin dan pertumbuhan output agregat secara berkesinambungan dari waktu ke waktu, ilmu ekonomi pembangunan juga menitikberatkan perhatiannya pada berbagai mekanisme ekonomi, sosial, dan instusional yang harus diciptakan demi meningkatnya standar hidup penduduk miskin disebuah negara. Untuk itu ilmu ekonomi pembangunan juga memberikan perhatian yang besar pada formulasi kebijakan-kebijakan public yang dibuat demi menghadirkan serangkaian perubahan atau sebuah transformasi ekonomi, sosial, dan instutisional yang sekiranya memberikan dampak positif terhadap kondisi masyarakat secara menyeluruh dalam waktu sesingkat-singkatnya.<sup>9</sup>

Terdapat tiga nilai inti pembangunan yaitu :

1. Yang pertama, kecukupan yang dapat terpenuhi dengan menggunakan sebuah kemampuan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasar (sandang, pangan , papan, kesehatan, dan keamanan), yang tujuannya dapat meningkatkan ketersediaan serta perluasan distribusi berbagai barang

---

<sup>9</sup> Michael P. Todaro dan Stepen C. Smith, *Pembangunan Ekonomi Edisi Kesembilan Jilid 1*, (Jakarta, Penerbit Erlangga, 2016 ), hal.30

kebutuhan untuk hidup yang pokok seperti , sandang, pangan , papan, kesehatan, dan keamanan.

2. Yang kedua harga diri yaitu menjadi manusia seutuhnya dengan adanya dorongan diri sendiri untuk lebih maju, untuk menghargai diri sendiri, untuk merasa diri sendiri pantas dan layak melakukan atau mengejar sesuatu, dan lain sebagainya. Yang mana memiliki tujuan meningkatkan standar hidup yang tidak berupa peningkatan pendapatan, tetapi juga meliputi penambahan penyediaan lapangan kerja, perbaikan kualitas pendidikan, serta peningkatan perhatian atas nilai-nilai kultural atau budaya dan kemanusiaan, yang mana semua hal tersebut tidak hanya untuk memperbaiki kesejahteraan materiil, tetapi juga menumbuhkan harga diri pada pribadi dan bangsa yang bersangkutan.
3. yang ketiga adalah kemampuan untuk memiliki kebebasan dari sikap menghamba (konsep kemerdekaan manusia) dalam arti memiliki kemampuan untuk berdiri tegak sehingga tidak dapat diperbudak oleh siapapun, oleh pengajaran aspek-aspek materiil dalam sebuah kehidupan. Yang mana memiliki tujuan perluasan pilihan-pilihan ekonomis dan sosial bagi setiap individu serta bangsa secara keseluruhan, yaitu dengan cara membebaskan mereka dari sebuah ikatan sikap menghamba dan ketergantungan, bukan hanya terhadap orang atau negara- bangsa lain, namun juga terhadap setiap kekuatan yang berpotensi merendahkan nilai-nilai kemanusiaan yang ada.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> *Ibid*, hal. 26-29.

Untuk lebih jelasnya, berikut terdapat beberapa arti pembangunan ekonomi menurut para ahli, yang pertama menurut Licolin Arsyad, pembangunan ekonomi dapat diartikan sebagai suatu usaha dalam suatu perekonomian yang berguna untuk mengembangkan kegiatan ekonomi sehingga mendapatkan peningkatan insfratraktur, meningkatkan dan mengembangkan pertumbuhan ekonomi, meningkatkan taraf pendidikan serta peningkatan teknologi yang semakin maju. Yang kedua menurut pakar ekonomi Adam Smith dalam penjelasannya mengatakan bahwa arti dari pembangunan ekonomi adalah suatu proses perpaduan antara pertumbuhan penduduk dan kemajuan teknologi. Karena dengan keseimbangan antara kemajuan teknologi terhadap penambahan penduduk akan memudahkan dalam dilakukannya produksi guna untuk memenuhi permintaan kebutuhan dalam negeri. Yang ketiga menurut Schumoeter, beliau menjelaskan bahwa arti dari pembangunan ekonomi merupakan perubahan pendapatan perkapita dan pendapatan nasional yang terjadi secara tiba-tiba dan tidak terputus atau dapat dikatakan terus berlanjut. Dari pengertian pembangunan ekonomi menurut para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa pembangunan ekonomi merupakan suatu proses pengembangan kegiatan ekonomi dengan didukungnya oleh kemajuan teknologi dan peningkatan pendapatan perkapita penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi guna memenuhi kebutuhan.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup>Wildani Kotami, *Ekonomi Pembangunan*, Jurnal Ekonomi Amnus Bjm, (Kalsel : Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin, 2019), hal.6

Salah satu tujuan dari setiap negara-negara berkembang yaitu mempunyai komitmen dan orientasi terhadap pembangunan. Pembangunan yang dilaksanakan oleh sebuah negara yang berkembang mempunyai perbedaan prinsip yang digunakan serta dilandasi oleh falsafah, hakikat, tujuan, strategi maupun kebijaksanaan dan program pembangunannya. Untuk mengkaji masalah pembangunan tidak bisa dilihat dari dimensi saja, karena disebabkan pengertian pembangunan itu sendiri memiliki sifat yang *mult-iinterpretable* (makna yang berbeda-beda) juga karena sebagai implikasi pengertian ini, pendekatan, paradigm dan bidang cangkupan pembangunan menjadi banyak dan luas atau dengan kata lain dapat dikatakan pembangunan merupakan suatu fenomena yang bermuka jamak (dua) *multifacet*, karena didalam mengkaji perlu diterapkan pendekatan yang *multidisipliner*, menggunakan berbagai disiplin ilmu. Meskipun dengan demikian, dapat menemukan hakekat pembangunan dengan bagaimana perencanaannya, dan bagaimana melaksanakan evaluasi hasil pelaksanaan pembangunan. Selama ini banyak negara yang sedang berkembang telah menunjukkan hasil dari laju pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi, walaupun masih banyak permasalahan yang didapat didalam pembangunan yang masih belum terpecahkan seperti masih banyaknya angkatan pengangguran yang tinggi, masih belum merata dilakukannya pembangunan, pendidikan yang masih rendah, masih banyak angka kemiskinan yang tinggi, dan lain sebagainya.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup>Ahmad Daengs, *Pembangunan Ekonomi Jawa Timur Berbasis Investasi*, ( Surabaya : Unitomo Press, 2020) hal.1

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana strategi peningkatan permodalan sebuah usaha dalam pembangunan ekonomi desa melalui pengembangan budidaya ikan mas koki?
2. Bagaimana strategi peningkatan pemasaran sebuah usaha dalam pembangunan ekonomi desa melalui pengembangan budidaya ikan mas koki?
3. Bagaimana strategi peningkatan keuntungan sebuah usaha dalam pembangunan ekonomi desa melalui pengembangan budidaya ikan mas koki?
4. Bagaimana strategi pemerintah desa dalam meningkatkan pembangunan ekonomi desa?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Dapat mengetahui bagaimana strategi peningkatan permodalan sebuah usaha dalam pembangunan ekonomi desa melalui pengembangan budidaya ikan mas koki.
2. Dapat mengetahui bagaimana strategi peningkatan pemasaran sebuah usaha dalam pembangunan ekonomi desa melalui pengembangan budidaya ikan mas koki.
3. Dapat mengetahui bagaimana strategi peningkatan keuntungan usaha dalam pembangunan ekonomi desa melalui pengembangan budidaya ikan mas koki.

4. Dapat mengetahui bagaimana strategi pemerintah desa dalam meningkatkan pembangunan ekonomi desa.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian diharapkan bisa menjadi masukan bagi para peneliti selanjutnya untuk mengetahui potensi yang belum diketahui dan strategi yang tepat dalam pengembangan budidaya ikan mas koki.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pihak terkait

Memajukan Desa Wajak Lor dengan mengeksplor strategi pemerintah desa dalam mengembangkan ekonomi desa dan menaikkan ekonomi dengan menggunakan strategi pengembangan budidaya ikan mas koki.

- b. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan ilmu, pengetahuan dan wawasan baru kepada peneliti tentang bagaimana strategi peningkatan permodalan, pemasaran, dan keuntungan usaha dalam pembangunan ekonomi desa melalui pengembangan budidaya ikan mas koki, serta bagaimana strategi pemerintah desa dalam meningkatkan pembangunan ekonomi desa.

- c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana atau media untuk menambah wawasan baru dan ilmu pengetahuan, serta bahan informasi

tentang teori-teori bagaimana strategi peningkatan permodalan, pemasaran, dan keuntungan usaha dalam pembangunan ekonomi desa melalui pengembangan budidaya ikan mas koki, serta bagaimana strategi pemerintah desa dalam meningkatkan pembangunan ekonomi desa.

#### **E. Penegasan Istilah**

Sebelum penelitian ini dilakukan lebih lanjut terkait penulisan proposal skripsi, maka perlu dilakukan penjelasan terhadap istilah yang terdapat pada penelitian ini, guna menjadi langkah awal agar tidak terjadi kesalahan dalam pemahaman pembaca. Sehingga dalam hal ini penulis memberikan penjelasan terkait beberapa istilah yang terkandung dalam penelitian ini. Adapun judul dari penelitian yang akan dilakukan yaitu **“Strategi Pengembangan Budidaya Ikan Maskoki Dalam Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Di Desa Wajak Lor, Boyolangu, Tulungagung.”**

Secara Konseptual : strategi pengembangan dari segi peristilahan, berasal dari kata strategi dan pengembangan. Strategi sendiri berasal dari kata strategos dan strategia yang memiliki makna sebuah pengetahuan dan sebuah seni mengenai sumber-sumber yang telah tersedia dari suatu perusahaan guna digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan, sedangkan pengembangan berasal dari kata berkembang yang memiliki makna proses menuju ke sesuatu yang lebih besar atau lebih baik dalam segi hal positif. Maka dari itu strategi pengembangan dapat

disimpulkan berarti sebuah cara atau pengetahuan guna dilakukan dalam rangka mencapai pengembangan suatu usaha.

Secara Operasional : strategi pengembangan budidaya ikan mas koki dalam meningkatkan pembangunan ekonomi di Desa Wajak Lor, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung memiliki makna yaitu sebuah karakteristik yang istimewa atau sebuah keunggulan yang ada yang mana dapat dikembangkan dan di asah, agar lebih menjadi sesuatu yang lebih lagi dan cara atau langkah-langkah pertumbuhan sebuah usaha pengembangan pemeliharaan ikan mas koki serta bagaimana strategi pemerintah desa dalam meningkatkan pembangunan ekonomi di Desa Wajak Lor, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung.

#### **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Dalam sistematika penulisan skripsi peneliti menggunakan pedoman skripsi Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, yang mana terdiri dari 6 (enam) bab, dan pada bab tersebut terbagi dalam beberapa sub bab sebagai perinciannya untuk memudahkan pemahaman. Sehingga penulis menerapkan sistematika penulisan sesuai dengan buku pedoman skripsi. Yang mana sistematika penulisannya memuat tentang keseluruhan dari isi penelitian, yang meliputi tiga bagian, diantaranya:

##### **1. Bagian Awal**

Dalam bagian ini meliputi sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar,

daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi serta abstrak

## 2. Bagian Inti

Pada bagian inti ini merupakan isi dari penelitian, yang mana terbagi dalam beberapa bagian, diantaranya :

### BAB I PENDAHULUAN

Pada bab 1 ini berisikan pendahuluan yang mana mencakup konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, identifikasi penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan Skripsi.

### BAB II LANDASAN TEORI

Yang selanjutnya pada Bab 2 ini berisikan landasan teori yang di dalamnya mencakupi tentang beberapa teori-teori pendukung yang sesuai dengan pembahasan. dalam bab ini juga membahas penelitian yang mencakup dari kajian fokus pada hasil penelitian terdahulu, yang dapat dijadikan sebagai bahan analisa maupun perbandingan dalam membahas objek penelitian.

### BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab 3 ini berisi tentang metode penelitian yang mencakup suatu pendekatan dan Metode penelitian berperan untuk mendapatkan data maupun informasi. Pada penelitian bab ini menggunakan jenis kualitatif, pendekatan

deskriptif, lokasi penelitian di Desa Wajak Lor, Boyolangu, Tulungagung.

#### BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab 4 ini berisi tentang Hasil penelitian yang mencakup tentang bahasan tentang data-data wawancara dengan narasumber terkait.

#### BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pada bab 5 ini berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang berisi potensi dan strategi pengembangan budidaya ikan mas koki di desa wajak lor, boyolangu, tulungagung.

#### BAB VI PENUTUP

Meliputi kesimpulan hasil diskusi dan memberika saran dengan berdasas pada hasil penelitian yang telah diselesaikan.

### 3. Bagian Akhir

Pada bagian ini berisi uraian daftar pustaka, lampiran, keaslian tulisan dan resume.